

POST TRAUMATIC STRESS DISORDER IN TEENS WHO HAVE EXPERIENCED RAPE

Faizal Dwi Cahyo
Faculty Of Psychology
University Of Mercu Buana Jakarta

ABSTRACT

Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) is a stress disorder that appears associated with traumatic events. In the case of rape which occurred by teens can lead to occurrence of post traumatic stress disorder. Simtom-simtom appears giving a direct impact on the lives of victims who suffered post traumatic stress disorder. This research uses qualitative research methods, namely by observing and conducting interviews in depth against the two people the subject of teens who have experienced rape. The study showed that of the two subjects have an equation of the symptoms of post traumatic stress disorder even though rape is experienced between the two subjects are different. The results of this study showed that both subjects experiencing post traumatic stress disorder with the emergence of simtom-simtom in the form of a traumatic event, relive the avoidance of stimuli associated with the related incident or numbness in responsiveness and increased tension.

Keywords: Post Traumatic Stress Disorder, rape, teen

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

POST TRAUMATIC STRESS DISORDER PADA REMAJA YANG PERNAH MENGALAMI PERKOSAAN

Faizal Dwi Cahyo
Fakultas Psikologi
Universitas Mercu Buana Jakarta

ABSTRAK

Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) merupakan gangguan stres yang muncul terkait dengan peristiwa-peristiwa traumatis. Pada kasus perkosaan yang terjadi oleh remaja dapat menimbulkan terjadinya *post traumatic stress disorder*. Simtom-simtom yang muncul memberikan dampak langsung pada kehidupan korban yang mengalami *post traumatic stress disorder*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan mengobservasi dan melakukan wawancara secara mendalam terhadap dua orang subyek remaja yang pernah mengalami perkosaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari dua subyek memiliki persamaan gejala-gejala *post traumatic stress disorder* meskipun perkosaan yang dialami antara kedua subyek tersebut berbeda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua subyek mengalami *post traumatic stress disorder* dengan munculnya simtom-simtom berupa mengalami kembali kejadian traumatis, penghindaran stimuli yang diasosiasikan dengan kejadian terkait atau mati rasa dalam responsivitas dan peningkatan ketegangan.

Kata kunci : *Post Traumatic Stress Disorder*, perkosaan, remaja

MERCU BUANA